

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Kotabumi Semester I Tahun 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2013 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2013 s.d. 30 Juni 2013.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah sampai dengan periode yang berakhir tanggal 30 Juni TA 2013 adalah sebesar Rp. 5.606.292 atau 0,00% dari anggaran yang ditetapkan dalam DIPA Tahun Anggaran 2013. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah berasal sepenuhnya dari Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Realisasi Belanja Negara per 30 Juni TA 2013 adalah sebesar Rp. 1.951.921.856 atau mencapai 80,03% dari anggarannya.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni Tahun Anggaran 2013 dan periode yang berakhir tanggal 30 Juni Tahun Anggaran 2012 dapat dilihat pada tabel di berikut.

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 30 Juni TA 2013 30 Juni TA 2012

(dalam satuan rupiah)

Uraian	30 Juni TA 2013			30 Juni TA 2012
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	0	5.606.292	0,00	9.109.130
Belanja	2.438.922.000	1.951.921.856	80,03	1.133.587.856

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juni 2013 dan dibandingkan dengan 31 Desember 2012.

- Jumlah Aset adalah sebesar Rp. 1.894.112.361 yang terdiri dari :

- 1) Aset Lancar sebesar Rp. 21.478.600
  - 2) Aset Tetap sebesar Rp. 1.773.398.775
  - 3) Aset Lainnya sebesar Rp. 99.234.986
- b. Jumlah Kewajiban adalah sebesar Rp. 20.150.000 yang terdiri dari
- 1) Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp. 20.150.000
  - 2) Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp. 0
- c. Jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar Rp. 1.873.962.361 yang terdiri dari
- 1) Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp. 1.328.600
  - 2) Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp. 1.872.633.761

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dapat dilihat pada tabel di berikut.

**Tabel 2 Ringkasan Laporan Neraca per 30 Juni TA 2013 dan 31 Desember TA 2012**

*(dalam satuan rupiah)*

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	30 Juni 2013	31 Desember 2012	Rp.	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	21.478.600	6.902.200	14.576.400	211,18
Aset Tetap	1.773.398.775	2.752.297.037	(978.898.262)	(35,56)
Aset Lainnya	99.234.986	195.565.300	(96.330.314)	(49,25)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.894.112.361</b>	<b>2.954.764.537</b>	<b>(1.060.652.176)</b>	<b>(35,89)</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	20.150.000	221.022.602	(200.872.602)	(90,88)
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
<b>Ekuitas Dana</b>				
Ekuitas Dana Lancar	1.328.600	(214.120.402)	215.449.002	(100,62)
Ekuitas Dana Investasi	1.872.633.761	2.947.862.337	(1.075.228.576)	(36,47)
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>1.894.112.361</b>	<b>2.954.764.537</b>	<b>(1.060.652.176)</b>	<b>(35,89)</b>

### 3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.